



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 08 Agustus 2023

Halaman: 8



BERSERAKAN: Tumpukan sampah hingga meluber dan menutupi jalan Sastrodipuran, Ngupasan, Gondomanan, Kota Jogja, Kamis (3/8). Kondisi tersebut karena sampah tidak dikelola dengan baik oleh sebagian masyarakat.

PHRI Klaim Anggota Telah Kelola Sampah

Pemkot Siap Beri Sanksi bagi Pelanggar

JOGIA - Kondisi darurat sampah di Jalan Sastrodipuran, Ngupasan, Gondomanan, Kota Jogja, Kamis (3/8). Kondisi tersebut karena sampah tidak dikelola dengan baik oleh sebagian masyarakat.

Ketua BPD PHRI DJI Deddy Pranowo Eryono mengklaim sudah melakukan antisipasi sebelum muncul masalah yang berujung pada situasi darurat sampah akibat pembatasan TPST Piyungan. "Retribusi sampah yang sudah kami bayarkan dan selama ini walaupun ada darurat sampah kan tarifnya masih ada. Kami mengelola sampah sendiri," jelasnya kemarin (7/8).

Menurutnya, 480-an hotel dan restoran anggota PHRI dipastikan sudah melakukan pengolahan sampahnya masing-masing sebelum adanya status darurat sampah. Mereka dipastikan mengantongi izin secara lengkap dan lulus sertifikasi hotel berbasis risiko. Sebab satu poin di antaranya mensyaratkan pengolahan sampah. "Ini mulai diterapkan sejak 2020 silam," tegasnya.

Di antara metode pengolahan sampah yang dilakukan yaitu memilih dan memilih mana sampah organik dan anorganik. Sampah organik ada yang dipilah kedua-duanya untuk dijadikan pupuk kandang dan macam-macam. Kemudian sampah anorganik

bekerjasama dengan bank sampah di kampung atau desa sekitar wilayah anggota PHRI berada.

Meski perhitungan sampah yang dihasilkan dari anggota PHRI se-DJI belum bisa dipastikan, kontribusi sampah paling banyak yang dihasilkan adalah sampah anorganik. Sebab selama ini hotel banyak memberikan pilihan tanpa breakfast atau sarapan pagi. Kebanyakan tamu hotel memilih kamar tanpa breakfast yang praktis dapat berkontribusi mengurangi sampah organik.

"Kami penggunaan plastik hanya berapa persen, kalau di SOP berbasis risiko itu maksimal 30 persen. Maka sekiranya hotel minimal terutama yang bintang 3-5 nggak dipakai tapi pakai botol hotel untuk mengurangi sampah plastik. Laundry dulu tasnya plastik sekarang kain," tambahnya.

Pantauan di lapangan sampah masih terlihat di beberapa titik jalan di Kota Jogja. Padahal, operasional depo-depo sampah sudah mulai dibuka kembali meski dengan jam buka yang terbatas. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja terus mengimbau masyarakat untuk tidak sembarangan membuang sampah di tepi jalan.

Tak hanya bagi masyarakat, imbauan ini juga berlaku bagi para pelaku industri. Ini menyusul adanya keluhan masyarakat yang menemui adanya tumpukan sampah berlabel sebuah hotel di Kota Jogja. Salah satu titiknya di Jalan Sastrodipuran, Gondomanan,

beberapa waktu lalu.

Salah satu warga, Rudi menjelaskan dia menemui sampah yang menumpuk hingga meluber ke jalanan itu tidak sepenuhnya berasal dari masyarakat setempat. Ini karena volumenya yang terus bertambah sebelum akhirnya diangkat secara tuntas, Jumat lalu (4/8).

"Kalau dibuka, yang plastik-plastik besar itu, pasti ada yang dari hotel di sekitar sini. Saya beberapa kali lihat, ada yang sengaja buang di situ," katanya, kemarin.

Pj Wali Kota Jogja Singgih Raharjo turut buka suara. Dia siap berkomitmen untuk mendalami keluhan masyarakat soal temuan oknum pelaku industri hotel yang sengaja membuang sampah di tepi jalan. Singgih juga sempat mengamati di titik-titik tumpukan sampah tepi jalan. Terdapat kantong sampah berukuran besar dengan corak seragam yang diduga bukan berasal dari masyarakat sekitar.

"Ada, kan, kantong-kantong sampah yang dibungkus rapi-rapi itu. Masih kita selidiki, siapa okunumnya yang membuang. Terutama, yang bungkusannya sama, ya, pakai trasi bag, itu kita selidiki," ujar Singgih.

Dia meminta masyarakat untuk tidak lagi membuang sampah di tepi jalan. Singgih memastikan depo-depo sampah sudah kembali beroperasi. Masyarakat diperkenankan untuk membuang sampah di depo-setelah dilakukan pemilahan secara mandiri. (wia/isa/bah/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005